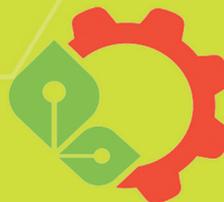




Kementerian
Perindustrian
REPUBLIC OF INDONESIA
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIC INDONESIA



LAPORAN SURVEY PERSEPSI KORUPSI TAHUN 2020

Balai Diklat Industri Surabaya

KATA PENGANTAR

Dengan adanya pencaanangan pelaksanaan reformasi birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya maka Balai Diklat Industri Surabaya memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan bersih bebas dari unsur gratifikasi, bebas dari pungutan liar dan bebas dari korupsi. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik maka Balai Diklat Industri Surabaya juga melaksanakan survey persepsi korupsi secara eksternal supaya mendapatkan penilaian yang obyektif secara berkala terhadap perkembangan kinerja dan kualitas pelayanan publik balai diklat industri surabaya.

Laporan hasil survey persepsi korupsi ini menyampaikan persepsi penerima layanan mengenai korupsi, gratifikasi dan pungutan liar sehingga dapat menjadi upaya pencegahan dan juga sebagai pemetaan potensi korupsi di Balai Diklat Industri surabaya. Laporan hasil survey persepsi korupsi masih jauh dari kesempurnaan namun dengan rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas layanan yang lebih bersih dan bebas dari korupsi dan melayani dengan prima.

Surabaya, Juni 2020

Kepala Balai Diklat Industri Surabaya



Mohadi, S.Sos, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
I.1 MAKSUD DAN TUJUAN	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
II. 1 PERSEPSI KORUPSI	5
II. 2 PELAYANAN PUBLIK	5
BAB III. HASIL SURVEY PERSEPSI KORUPSI	7
III.1 DATA RESPONDEN	7
III.2 METODE PENGUMPULAN DATA	7
III.3 TAHAPAN	8
III.4 HASIL SURVEY PERSEPSI KORUPSI	8
BAB IV. PENUTUP	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

TABEL III. 1. KARAKTERISTIK RESPONDEN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	7
Tabel III.2 Nilai Persepsi, Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	9
GAMBAR III.1 HASIL SURVEY PERSEPSI KORUPSI	10

BAB I

PENDAHULUAN

Pemberantasan korupsi memerlukan sinergi dan kesamaan persepsi dari seluruh komponen bangsa, termasuk di dalamnya peran serta masyarakat. Pada kegiatan yang sifatnya represif, masyarakat dapat langsung menjadi pelapor dugaan tindak pidana korupsi, terutama yang terjadi pada birokrasi dan layanan publik. Sedangkan dari sisi preventif, tindakan dapat dimulai dari kesadaran diri untuk mematuhi hukum dan menjauhi tindakan koruptif. Masyarakat pada umumnya antikorupsi, namun pada realitanya seringkali melakukan tindakan koruptif atau dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk menjadi lahan korupsi.

Dalam rangka menilai komitmen terhadap pencegahan korupsi telah dibuat Peraturan Kementerian PAN dan RB Nomor 60 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan instansi pemerintah. Dengan adanya peraturan tersebut, instansi pemerintah mewujudkan komitmen pencegahan korupsi melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pencegahan korupsi atau pemetaan potensi korupsi. Potensi korupsi dapat terjadi akibat 5 hal: prevalensi korupsi tinggi, rendahnya akuntabilitas pendanaan publik, tingginya motivasi korupsi, meluasnya sektor terdampak korupsi, dan efektivitas program antikorupsi pada lingkungan kerja.

Akuntabilitas penggunaan dana-dana publik menjadi sorotan, untuk itu diperlukan mekanisme pertanggungjawaban secara terbuka, transparan dan diawasi serta adanya audit keuangan sehingga dapat terhindar dari tindakan penyuapan, penyalahgunaan wewenang dana pengadaan yang menjurus pada praktek korupsi, sebagai upaya menjaga komitmen dalam menegakkan lingkungan bebas korupsi sesuai dengan unsur-unsur Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi maka Balai Diklat Industri Surabaya perlu untuk mengadakan Survey Persepsi Korupsi sebagai salah satu tolak ukur dalam memetakan potensi korupsi dan mencegah terjadinya korupsi di lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya.

I.1. Maksud Dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survey Persepsi adalah sebagai pemetaan dalam pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, gratifikasi dan pungutan liar di lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya.

Tujuan penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survey Persepsi Korupsi adalah tersusunnya referensi dan rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. PERSEPSI KORUPSI

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, bahwa korupsi adalah tindakan melawan hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara. Unsur tindakan korupsi terdiri dari Penyalahgunaan jabatan dan wewenang serta fasilitas Negara, Suap, Illegal profit, Secret transaction, Hadiah, Hibah, Penggelapan, Kolusi, Nepotisme.

Undang-undang Nomor 28 Pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (UU KKN) terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Hasil survey persepsi korupsi penting dalam penerapan pembangunan Zona Integritas, Reformasi Birokrasi dan penerapan *good governance* dalam lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya menuju pada Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

II.2 PELAYANAN PUBLIK

Menurut Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik, pengertian pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan Ketentuan Perundang-undangan.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik terdapat pengertian bahwa pelayanan publik merupakan kegiatan yang bertujuan memenuhi kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Yang dimaksud dengan penyelenggara pelayanan publik adalah institusi penyelenggara

negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik. Pelaksana pelayanan publik merupakan pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik. Dan yang dimaksud dengan masyarakat merupakan seluruh pihak, baik warga negara maupun penduduk sebagai perseorangan, kelompok, maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. dengan adanya undang-undang pelayanan publik, maka instansi pemerintah yang mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dapat mengatur mengenai prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*), Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi. Reformasi birokrasi memang berkontribusi terhadap perbaikan integritas layanan publik

BAB III

HASIL SURVEY PERSEPSI KORUPSI

A. DATA RESPONDEN

1. Profil Responden

Responden pada survey sama dengan responden survey kepuasan pelanggan, yaitu merupakan peserta diklat Balai Diklat Industri Surabaya sebanyak 80 orang. Secara umum responden terbagi ke dalam karakteristik jenis kelamin dan pekerjaan utama dapat dilihat melalui rincian berikut ini :

Tabel III. 1. Karakteristik Responden Balai Diklat Industri Surabaya

Karakteristik	Dominas	
	Persentase	Keterangan
Jenis Kelamin	30%	Perempuan
	70%	Laki-laki
Pendidikan	17,5%	Lulusan SMP
	76,25%	Lulusan SMA/SMK
	6,25%	Lulusan D1/D2/D3/D4/S1
Pekerjaan	7,5%	Pelajar/mahasiswa
	40%	Pegawai swasta
	12,5%	Wirausaha
	40%	Belum bekerja

B. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring melalui aplikasi *Google Form* yang dipublikasikan melalui akun media sosial BDI Surabaya dan melalui aplikasi *Whatsapps*. Hal tersebut dilakukan karena survey

dilakukan pada masa pandemic Covid-19 dan responden banyak yang berada di luar kota sehingga kuisisioner secara daring menjadi pilihan dalam mengumpulkan data. Kuisisioner *Google Form* diisi oleh peserta Diklat Garmen Angkatan 1 hingga 6 Tahun 2020. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 12-22 Juni 2020. Kuisisioner yang telah terisi kemudian dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi Excel. Olahan dan analisis data dijadikan sebagai bahan dasar pengusulan peningkatan pelayanan publik atau keperluan lain berdasarkan ketentuan yang berlaku.

C. TAHAPAN SURVEY PERSEPSI KORUPSI

Tahapan dalam menyebarkan kuisisioner dan melakukan analisa data dalam survey persepsi korupsi yaitu :

1. Tim survey menentukan metode survey yaitu dengan metode kuantitatif dan menentukan sampel yang akan diambil.
2. Tim survey membuat instrumen berupa kuisisioner dengan mempertimbangkan kuisisioner yang telah dibuat tahun sebelumnya.
3. Tim survey membuat kuisisioner dalam aplikasi *Google Form* dan menentukan jadwal pelaksanaan survey.
4. Tim survey melakukan survey sesuai jadwal.
5. Kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan oleh petugas survey.
6. Tim survey memeriksa kuisisioner, mengkodekan kuisisioner, memasukkan jawaban kuisisioner dan menganalisis data.
7. Tim survey menyajikan hasil analisa dalam bentuk analisis statistik deskriptif.

D. HASIL SURVEY PERSEPSI KORUPSI

Karakteristik unsur yang terkandung dalam kuisisioner dapat dijadikan suatu acuan untuk melihat sistem pelayanan, dan secara rinci dapat dijadikan suatu pedoman perbaikan kinerja. Sehingga dari indeks per aspek unsur ini dapat digunakan untuk melihat kekurangan dari sistem di suatu unit kerja, masukan dari masyarakat, hal-hal yang harus diutamakan, unsur yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan. Hasil pengolahan survey menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4 sebagai berikut :

Tabel III.2 Nilai Persepsi, Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25 - 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 - 2,50	43,76 - 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	B	Baik
4	3,26 - 4,00	81,26 - 100,00	A	Sangat baik

Kriteria dalam melakukan survey persepsi korupsi yang dimasukkan ke dalam kuisisioner sebagai tolak ukur penilaian adalah :

1. Prosedur pelayanan diklat berbelit-belit.
2. Terdapat praktik pungutan liar (pungli) atau menerima suap (gratifikasi) di BDI Surabaya.
3. Adanya penyalahgunaan keuangan negara oleh pegawai BDI untuk kepentingan pribadi.
4. Adanya praktik percaloan dalam pelayanan pelaksanaan diklat di BDI Surabaya.
5. Adanya Tawaran untuk memperoleh pelayanan yang lebih cepat/mudah dengan meminta imbalan tertentu.
6. Adanya tarif layanan yang ditawarkan secara sembunyi-sembunyi oleh petugas layanan.
7. Petugas meminta komisi/imbalan dalam pengurusan layanan diklat.
8. Saya mengalami pelayanan yang dipersulit (tidak sesuai prosedur) oleh petugas dengan maksud tertentu.
9. Saya memberi tanda terima kasih (dalam bentuk barang/uang) atas pelayanan yang diberikan di BDI Surabaya, meskipun tidak diminta.
10. Secara umum, dalam pengurusan layanan diklat di BDI Surabaya masih terdapat praktek KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme).

Berikut merupakan hasil olah survey persepsi korupsi di Balai Diklat Industri Surabaya



Gambar III.1 Hasil survey persepsi korupsi.

Dari hasil survey persepsi korupsi dapat diketahui nilai rata-rata persepsi penilaian adalah **3.7** yang berarti Kualitas persepsi korupsinya **sangat baik** atau tidak ada indikasi praktek KKN di Balai Diklat Industri Surabaya dengan Komponen unsur yang memiliki nilai tertinggi adalah pada aspek *Ada tarif layanan yang ditawarkan secara sembunyi-sembunyi oleh petugas layanan* dengan rata-rata skor sebesar **3.92** dengan persepsi masyarakat yaitu *Sangat Tidak Setuju* yang berarti bahwa masyarakat (pelanggan) menilai bahwa tidak ada tarif pelayanan yang ditawarkan secara sembunyi-sembunyi untuk bisa mengikuti diklat yang diselenggarakan di BDI Surabaya, yang bisa dilihat dari tidak adanya pengaduan atau keluhan peserta diklat tentang petugas yang meminta tarif pelayanan. Nilai tertinggi yang kedua adalah *"Adanya Tawaran untuk memperoleh pelayanan yang lebih cepat/mudah dengan meminta imbalan tertentu"* dengan nilai **3,88** yang berarti masyarakat menyakini dan *sangat tidak setuju* dengan adanya imbalan tertentu untuk mempercepat layanan tertentu. Diklat yang dilaksanakan oleh BDI Surabaya tidak memungut biaya apapun dan BDI Surabaya telah menyatakannya di

website, di media sosial BDI Surabaya seperti Facebook dan Instagram serta menyatakannya di brosur informasi diklat.

Survey terkait unsur penyalahgunaan kepentingan yaitu melalui komponen "*Adanya penyalahgunaan keuangan negara oleh pegawai BDI untuk kepentingan pribadi*" dengan nilai cukup tinggi sebesar **3,85**. Penerima layanan menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan tidak melihat adanya penyalahgunaan keuangan negara selama merasakan layanan BDI Surabaya. Sedangkan untuk komponen "*Adanya praktik percaloan dalam pelayanan pelaksanaan diklat di BDI Surabaya*" dan "*Petugas meminta komisi/imbalan dalam pengurusan layanan diklat*" memiliki nilai yang sama yaitu **3,83**. Dalam hal ini penerima layanan dapat langsung untuk menyampaikan kebutuhan tanpa melalui perantara dan tanpa dipungut biaya layanan selama menerima layanan atau pun mengikuti diklat di BDI Surabaya.

Komponen "*Saya mengalami pelayanan yang dipersulit (tidak sesuai prosedur) oleh petugas dengan maksud tertentu*" mendapatkan nilai **3,78** yang berarti pelayanan yang dilakukan oleh BDI Surabaya telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan disampaikan kepada penerima layanan. Sedangkan untuk komponen "*Terdapat praktik pungutan liar (pungli) atau menerima suap (gratifikasi) di BDI Surabaya*" mendapatkan nilai **3,68** yang berarti penerima layanan tidak merasa dibebani dengan adanya biaya lain atau pungutan liar selama menerima layanan atau mengikuti diklat di BDI Surabaya. Dan komponen "*Secara umum, dalam pengurusan layanan diklat di BDI Surabaya masih terdapat praktek KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme)*" dengan nilai **3,63** yang berarti penerima layanan tidak merasa terdapat praktek KKN di lingkungan BDI Surabaya.

Survey ini juga memiliki nilai terendah adalah komponen "*Saya memberi tanda terima kasih (dalam bentuk barang/uang) atas pelayanan yang diberikan di BDI Surabaya, meskipun tidak diminta*" dengan skor **3.23**, yang berarti bahwa dalam hal ini, responden mengartikan perlu atau ragu-ragu mengenai unsur pemberian hadiah atau gratifikasi. Nilai erendah berikutnya adalah **3,33** yaitu *Prosedur pelayanan diklat berbelit-belit*. Masyarakat terutama peserta diklat merasakan prosedur pelayanan diklat yang berbelit-belit mulai dari melakukan pendaftaran hingga penempatan kerja. Hal ini

dikarenakan ada kesimpang siuran informasi dari promotor ataupun dari internal BDi Surabaya. Untuk itu BDi Surabaya perlu melakukan perbaikan pada mekanisme pelayanan diklat sehingga penerima layanan tidak merasa bingung atau menunggu terlalu lama.

Secara keseluruhan nilai yang didapatkan BDi Surabaya dari 10 komponen penilaian merupakan nilai yang baik dan memuaskan. Namun beberapa masukan yang dituliskan oleh responden ketika mengisi kuisioner dapat menjadi saran pada perbaikan layanan BDi Surabaya ke depannya. Perbaikan dalam berkomunikasi dengan penerima layanan terutama peserta diklat secara berulang yaitu memastikan kembali penjelasan yang diutarakan diterima dengan jelas tanpa ada keragu-raguan dan ganjalan terutama yang menyangkut anggaran negara. BDi Surabaya hendaknya juga memastikan kembali informasi yang dibagikan kepada pihak ketiga (promotor) masih valid dan terkini sehingga peserta diklat tidak mengalami kebingungan (distorsi informasi), untuk itu pula diperlukan adanya pengawasan terhadap promotor-promotor sehingga tidak merugikan BDi Surabaya.

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN

1. BDI Surabaya sebagai satuan kerja pemerintah dalam tupoksinya memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu menginginkan dan mewujudkan pelayanan yang bebas dari korupsi agar dapat menjadi instansi pemerintah yang kredibel dan amanah.
2. Pelaksanaan survey persepsi korupsi tahun 2020 melibatkan 80 responden yang terdiri alumni peserta diklat garmen angkatan 1 hingga angkatan 6 Tahun 2020.
3. Hasil survey persepsi korupsi memiliki nilai rata-rata sebesar **3.70** dengan persepsi masyarakat adalah secara umum tidak ada praktek pelaksanaan korupsi di BDI Surabaya.
4. Balai Diklat Industri Surabaya masih harus melakukan peningkatan dalam pelayanan diklatnya.

SARAN

1. Masih diperlukan banyak perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan diklat di Balai Diklat Industri Surabaya yaitu dengan menekankan pentingnya komunikasi berulang kepada penerima layanan dalam arti BDI Surabaya harus memastikan penerima layanan tidak merasa ragu-ragu atau merasa ada ganjalan.
2. BDI Surabaya hendaknya juga memastikan kembali informasi yang dibagikan kepada pihak ketiga (promotor) masih valid dan terkini sehingga peserta diklat tidak mengalami kebingungan (distorsi informasi), untuk itu pula diperlukan adanya pengawasan terhadap promotor-promotor sehingga tidak merugikan BDI Surabaya,
3. Diharapkan BDI Surabaya dapat untuk menjaga komitmen untuk menyelenggarakan pelayanan satuan kerja yang bersih dari KKN.

LAMPIRAN

Timestamp	Nama (boleh samaran)	Usia	Diklat yang	angkatan	Tahun	Jenis Kelamin	Pendidikan Ter	Pekerjaan	Daerah Asal / Perusahaan
6/12/2020 12:33:27	Dewi suryani	24	Garmen	5	2020	Perempuan	SMA/SMK	Belum bekerja	-
6/12/2020 12:35:00	Rahul	18	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Lumajang
6/12/2020 12:38:09	Dayat	19	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Sragen
6/12/2020 12:40:41	Nafi' azizah nilamsari	20	Garmen	1	2020	Perempuan	SMA/SMK	Wirausaha	Nganjuk
6/12/2020 12:43:20	Aris Yoga Oktabiyanto	21	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Kab Tuban
6/12/2020 12:44:21	Sindu Kurniawan	22	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Grobogan jawa tengah
6/12/2020 12:45:57	Muh Ghufron T	23	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Kab.Grobogan jawa tenggah
6/12/2020 12:46:40	Didik Tri Setiawan	26	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	wirosari grobogan jawa tengah
6/12/2020 12:47:16	Zanuba Zulfa	19	Garmen	2	2020	Perempuan	SMA/SMK	Belum bekerja	Jombang
6/12/2020 12:52:19	Andi basuki	30	Garmen	1	2020	Laki-laki	SMP	Belum bekerja	Banyuwangi
6/12/2020 12:55:45	SEFTIYAN DWI PRASE	23	Garmen	1	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Daerah asal Madiun
6/12/2020 12:56:17	Fendi	24	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Blora
6/12/2020 12:57:08	Sumartini	30	Garmen	5	2020	Perempuan	SMA/SMK	Wirausaha	Bojonegoro
6/12/2020 12:57:27	Dhanch	19	Garmen	2	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Kab.Sukoharjo Prov.Jateng
6/12/2020 12:58:19	farhan iksan nirohim	19	Garmen	2	2028	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	madiun
6/12/2020 12:58:59	Somat	20	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pelajar/mahasiswa	Lumajang
6/12/2020 13:01:56	Putri sofiana dwi ramad	19	Garmen	5	2020	Perempuan	SMA/SMK	Belum bekerja	Nganjuk
6/12/2020 13:05:21	Indah pratiwi	29	Garmen	2	2020	Perempuan	SMP	Belum bekerja	Banyuwangi
6/12/2020 13:05:57	Hufron Dillian	26	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha	Bangkalan Madura
6/12/2020 13:09:09	Muhammad jefri	24	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Lamongan
6/12/2020 13:14:02	eka nuryana	23	Garmen	4	2020	Perempuan	SMA/SMK	Wirausaha	Magetan
6/12/2020 13:14:17	Uchiha Kabuto	22	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	PT pan brothers Sragen
6/12/2020 13:19:33	Nanang	30	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Madiun
6/12/2020 13:20:00	Ilyan dwi martanto	21	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha	Madiun
6/12/2020 13:20:18	SITI ALIFITRIYAH SUR	24	Garmen	4	2020	Perempuan	D1/D2/D3	Pegawai swasta	Kediri
6/12/2020 13:24:18	Rido	19	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Lumajang
6/12/2020 13:25:10	syarifudin	19	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Nganjuk
6/12/2020 13:27:52	Sandy	19	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Nganjuk
6/12/2020 13:30:34	HONGKI	23	Garmen	6	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha	MADIUN
6/12/2020 13:35:37	Nata	27	Garmen	6	2020	Laki-laki	D1/D2/D3	Belum bekerja	Banjarnegara
6/12/2020 13:37:14	Niko Gunawan	30	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Madiun
6/12/2020 13:38:57	Alfi	19	Garmen	5	2020	Perempuan	SMP	Pegawai swasta	Ponorogo
6/12/2020 13:42:04	ngatiqul multazama	21	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMP	Pegawai swasta	ngawi/pan8 sragen
6/12/2020 13:52:04	Fifi	22	Garmen	5	2020	Perempuan	D4/S1	Belum bekerja	Nganjuk

Timestamp	Nama (boleh samaran)	Usia	Diklat yang	angkatan	Tahun	Jenis Kelamin	Pendidikan Ter	Pekerjaan	Daerah Asal / Perusahaan
6/12/2020 13:57:39	Mira	18	Garmen	5	2019	Perempuan	SMP	Belum bekerja	Madiun
6/12/2020 14:28:24	Savira	20	Garmen	2	2020	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai swasta	Madiun
6/12/2020 14:33:35	Sergio Marquina	19	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pelajar/mahasiswa	Surabaya
6/12/2020 14:38:31	Saifudin	18	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMP	Pelajar/mahasiswa	Nganjuk, jawa timur
6/12/2020 15:03:38	Zanss	18	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Nganjuk
6/12/2020 15:45:04	Wahyu	29	Garmen	6	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Madiun
6/12/2020 15:49:40	Haman Fahrudin	32	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Nganjuk
6/12/2020 16:16:12	Surya aswin pradana	19	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Grobogan jawa tengah
6/12/2020 16:27:05	Febi	18	Garmen	4	2020	Perempuan	SMA/SMK	Belum bekerja	Kediri jawa timur
6/12/2020 16:33:48	Fian	19	Garmen	6	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Pan brother
6/12/2020 16:35:51	Dhen joe	20	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Grobogan
6/12/2020 16:40:15	Nani	20	Garmen	4	2020	Perempuan	SMA/SMK	Belum bekerja	Kediri
6/12/2020 16:46:40	Fajar setyawan	24	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMP	Pegawai swasta	Sragen pan brothers
6/12/2020 17:02:09	Defa ari wijaya	19	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Grobogan
6/12/2020 17:13:57	Dian	18	Garmen	4	2020	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai swasta	Jombang
6/12/2020 17:55:38	Anggi F.	24	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Grobogan
6/12/2020 18:03:57	hapid maulana	20	Garmen	6	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha	Garut
6/12/2020 18:21:23	Misbakhul munir	25	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMP	Pegawai swasta	Blora / pt.pungkook indonesia on
6/12/2020 18:21:33	Zulfikri	19	Garmen	1	2020	Laki-laki	SMP	Pegawai swasta	Jawa Barat
6/12/2020 18:29:02	ALDIKE AKZAN Akbar	24	Garmen	06	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Madiun Jawa timur
6/12/2020 18:49:42	Batman	32	Garmen	1	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha	Jawa Timur
6/12/2020 18:50:33	Ikhsan	22	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Grobongan / PT Pungkok
6/12/2020 18:52:33	Indraa	21	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMP	Pegawai swasta	Sragen
6/12/2020 19:02:56	Ton	22	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha	Purwodadi/ PT. AN BROTHERS
6/12/2020 19:19:07	luki roshadi	22	Garmen	6	2020	Laki-laki	SMP	Pegawai swasta	kediri
6/12/2020 19:25:18	Kia	20	Garmen	1	2020	Perempuan	SMA/SMK	Belum bekerja	Bojonegoro
6/12/2020 19:32:49	Gangsar margiono	22	Garmen	4	2020	Laki-laki	SMP	Pegawai swasta	Pan brother
6/12/2020 19:51:58	Dwi Ardian Wibowo	22	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Wirosari
6/12/2020 20:23:40	Azahr	18	Garmen	1	2020	Perempuan	SMA/SMK	Belum bekerja	Ngawi
6/12/2020 20:29:28	Puput Okthavia	20	Garmen	1	2020	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai swasta	Ponorogo
6/12/2020 20:47:53	Mia	24	Garmen	4	2020	Perempuan	D4/S1	Pegawai swasta	PT. PAN BROTHERS, Tbk
6/12/2020 21:24:55	Adi	23	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pelajar/mahasiswa	Lumajang
6/12/2020 21:26:18	Ilham	19	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Grobogan
6/13/2020 5:53:51	Hokage	20	Garmen	5	2020	Perempuan	SMP	Pegawai swasta	Madiun

Timestamp	Nama (boleh samaran)	Usia	Diklat yang	angkatan	Tahun	Jenis Kelamin	Pendidikan Ter	Pekerjaan	Daerah Asal / Perusahaan
6/13/2020 6:44:55	saifuk rijal	33	Garmen	6	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha	madura
6/13/2020 15:58:34	Ely muhibbatuz zuhriya	23	Garmen	1	2020	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai swasta	Tuban jawa timur
6/13/2020 17:38:09	Labib Ayuba	21	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pegawai swasta	Pt pungkook indonesia one grobog
6/13/2020 18:15:10	Ardhi Akbar n	19	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Nganjuk/PT.PAN BROTHER SRA
6/13/2020 18:24:10	Diego	20	Garmen	5	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Probolinggo
6/13/2020 21:04:10	M Abi Zuliardi	20	Garmen	4	2019	Laki-laki	SMP	Belum bekerja	Nganjuk
6/13/2020 23:49:17	Damar wulan	21	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Belum bekerja	Sambirejo
6/14/2020 10:21:09	Niza	23	Garmen	5	2020	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai swasta	Sragen
6/16/2020 11:45:40	Imroatus soolihah	20	Garmen	2	2020	Perempuan	D1/D2/D3	Pelajar/mahasiswa	Madiun
6/19/2020 21:33:56	Firman	19	Garmen	3	2020	Laki-laki	SMA/SMK	Pelajar/mahasiswa	PT. PUNGKOOK INDONESIA OI
6/21/2020 14:21:39	Efi putri sepdiana	19	Garmen	4	2020	Perempuan	SMA/SMK	Pegawai swasta	Kediri
6/21/2020 22:05:04	Mohammad nur Azis Ar	25	Garmen	7	2020	Laki-laki	D4/S1	Wirausaha	DS cerme kec.pace Nganjuk Jaw